AKTIVITAS ANTIBAKTERI IN VITRO EKSTRAK ETANOL KULIT BATANG TRENGGULI (CASSIA FISTULA L.) TERHADAP SALMONELLA TYPHI ATCC 14028

Maulida Aguslestari, Anis Yohana Chaerunisa, Tiana Milanda, Yasmiwar Susilawati

Universitas Padjadjaran, Jatinangor

<u>maulida.aguslestari@gmail.com</u> Diserahkan 14/10/2018, diterima 28/12/2018

ABSTRAK

Salmonella typhi merupakan bakteri penyebab penyakit infeksi yang disebut demam tifoid. Antibiotik merupakan pengobatan pertama dalam penatalaksanaan penyakit infeksi. Penggunaan antibiotik kini mulai ditinggalkan karena meningkatnya kasus resistensi. Salah satu alternatif pengobatan penyakit infeksi yaitu antibiotik yang berasal dari tanaman. Secara in vitro, ekstrak etanol kulit batang trengguli (Cassia fistula L.) dilaporkan memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri Salmonella typhi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antibakteri ekstrak etanol kulit batang trengguli (Cassia fistula L.) dengan menentukan nilai konsentrasi hambat tumbuh minimum (KHTM) Salmonella typhi ATCC 14028. Penentuan KHTM dilakukan dengan metode mikrodilusi. Hasil mikrodilusi menunjukkan bahwa ekstrak etanol kulit batang trengguli memiliki aktivitas antibakteri dengan nilai KHTM 0,3125%. Ekstrak etanol kulit batang trengguli mempunyai aktivitas antibakteri terhadap pertumbuhan Salmonella typhi ATCC 14028 secara in vitro.

Kata Kunci: Salmnonella typhi, Antibakteri, Ekstrak, Trengguli, KHTM, In Vitro